

Pengaruh Latihan *Drill Small-Side Games* terhadap Ketepatan Passing Bola Futsal

Anang Muhari^{1*}, Aris Risyanto¹, Arif Fajar Prasetyo¹

¹Universitas Subang

*Corresponding Author: anangmuhari4@gmail.com

Abstrak

Ketepatan passing merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan futsal, namun masih ditemukan rendahnya akurasi passing pada peserta ekstrakurikuler futsal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *drill small sided games* terhadap ketepatan passing pada peserta ekstrakurikuler futsal putra SMA Negeri 1 Subang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, dengan populasi sekaligus sampel berjumlah 15 siswa yang diambil melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan tes ketepatan passing dengan validitas sebesar 0,653 dan reliabilitas sebesar 0,879. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai pretest memiliki rata-rata 3,67 dengan simpang baku 0,816, nilai minimum 2 dan maksimum 5, sedangkan nilai posttest memiliki rata-rata 8,60 dengan simpang baku 0,828, nilai minimum 7 dan maksimum 10. Hasil uji hipotesis menggunakan paired t-test menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latihan *drill small sided games* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketepatan passing pada peserta ekstrakurikuler futsal putra SMA Negeri 1 Subang.

Kata Kunci: *Drill Small Side Games*, Ketepatan Passing, Ektrakurikuler Bola Futsal

Received: 9 Apr 2026; Revised: 3 Mei 2026; Accepted: 23 Mei 2026; Available Online: 14 Jun 2026

1. PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang mengalami perkembangan pesat dan memiliki tingkat partisipasi yang tinggi di berbagai kalangan, baik sebagai aktivitas rekreasi maupun prestasi. Perkembangan ini ditandai dengan meningkatnya jumlah kompetisi dari tingkat sekolah hingga profesional, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang semakin memadai (Wijaya, 2021). Selain itu, futsal juga menjadi media pembinaan atlet usia sekolah yang efektif karena permainan ini menuntut keterampilan teknik, taktik, serta pengambilan keputusan yang cepat dalam ruang gerak terbatas. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar menjadi aspek penting yang harus dikembangkan sejak dini untuk menunjang performa pemain.

Teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *control* merupakan komponen utama yang saling mendukung dalam membangun pola permainan. Di antara teknik tersebut, *passing* memiliki peran yang sangat dominan karena digunakan dalam hampir seluruh fase permainan, baik saat membangun serangan maupun mempertahankan penguasaan bola (Praniata, Aguz, 2019). Ketepatan *passing* tidak hanya ditentukan oleh kekuatan dan arah tendangan, tetapi juga dipengaruhi oleh koordinasi gerak, persepsi ruang, serta pengambilan keputusan yang tepat. *Passing* yang tidak akurat dapat menyebabkan hilangnya penguasaan bola dan menghambat efektivitas permainan tim, sehingga diperlukan metode latihan yang mampu meningkatkan akurasi secara optimal.

Berbagai metode latihan telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan *passing*, di antaranya metode *drill* dan *small sided games*. Metode *drill* menekankan pada pengulangan gerakan secara sistematis untuk membentuk keterampilan yang otomatis dan konsisten, sedangkan *small sided games* merupakan bentuk latihan permainan dengan jumlah pemain dan ukuran lapangan yang lebih kecil sehingga meningkatkan intensitas keterlibatan pemain (Ulfaizin et al., 2024). Penelitian oleh Setiawan et al., (2025) menunjukkan bahwa *small sided games* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan *passing* pemain futsal, sedangkan penelitian Ambia et al., (2025) juga menemukan adanya peningkatan kemampuan teknik dasar melalui pendekatan permainan kecil. Selain itu, studi oleh Iqbal et al., (2024) menegaskan bahwa variasi latihan berbasis permainan mampu meningkatkan kualitas *passing* melalui peningkatan frekuensi sentuhan bola dan situasi permainan yang lebih dinamis.

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan pada penggunaan *small sided games* atau metode *drill* secara terpisah dalam meningkatkan keterampilan passing. Penelitian Setiawan et al., (2025) dan Ambia et al., (2025) berfokus pada efektivitas *small sided games* tanpa mengintegrasikan pendekatan *drill* secara terstruktur, sedangkan penelitian lain cenderung menekankan pengulangan teknik tanpa melibatkan konteks permainan yang nyata. Padahal, secara teoritis kombinasi antara metode *drill* dan *small sided games* berpotensi memberikan hasil yang lebih optimal karena menggabungkan aspek pengulangan teknik dengan situasi permainan yang kontekstual. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kombinasi *drill* *small sided games* terhadap ketepatan passing pada peserta ekstrakurikuler tingkat sekolah menengah masih sangat terbatas, sehingga diperlukan kajian empiris untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Subang, ditemukan bahwa kemampuan passing peserta ekstrakurikuler futsal masih belum optimal. Hal ini terlihat dari sering terjadinya kesalahan dalam perkenaan bola, ketidaktepatan arah operan, serta rendahnya keberhasilan passing dalam situasi permainan. Kondisi tersebut juga diperkuat oleh hasil pertandingan yang menunjukkan lemahnya koordinasi tim akibat kurang akuratnya distribusi bola. Oleh karena itu, diperlukan metode latihan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknik secara individu, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi permainan nyata.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen jenis *Pre-Experimental designs* merupakan metode yang dilakukan pada kondisi yang merupakan dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen hal ini karena tidak adanya variabel kontrol (Sugiyono, 2021). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *One Group Pretest and Posttest Design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada saat kelompok saja tanpa kelompok pembandingan, desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Pretest treatment posttest

Keterangan:

O₁: Pretest (*passing*)

O₂: Posttest(*passing*)

X: treatment/perlakuan (latihan *Drill Small Side Games*)

Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Perbedaan antara *pretest* dan *posttest* ini diasumsikan merupakan efek dari treatment atau perlakuan. Sehingga hasil dari perlakuan diharapkan dapat diketahui lebih akurat, karena terdapat perbandingan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Waktu penelitian akan dimulai pada bulan februari sampai maret Menurut Tjalliek Soegiardo dalam (Kang et al., 2025). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk meneliti suatu pengaruh perlakuan (*treatment*) sebanyak 12 kali pertemuan (Mahendra & Dewi, 2026). Treatment tersebut dilakukan 12 kali pertemuan, setiap 1 minggu diadakan 4 kali pertemuan jadi total pertemuan sebanyak 3 minggu.

Menurut hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subang jumlah peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bola futsal yang berjumlah 15 siswa. Berdasarkan populasi peserta ekstrakurikuler bola futsal di SMA Negeri 1 Subang maka jumlah sampel dalam penelitian ini yang ditentukan dengan jumlah 15 peserta ekstrakurikuler. Dikarenakan jumlah populasi yang kurang, maka jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan cara total sampling. Maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola futsal SMA Negeri 1 Subang dengan jumlah 15 peserta, dengan jumlah sampel tersebut maka terpenuhi kuota atau jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti.

Teknik pengambilan data menggunakan tes dengan instrumen yang digunakan tes ketepatan akurasi passing mendatar (Khanif et al., 2025). dengan koefisien validitas 0.812 dan koefisien reliabilitas 0.879. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah: Instrumen tes digunakan untuk pengukuran awal (*pretest*) maupun pengukuran akhir (*posttest*) menggunakan tes keterampilan bermain sepak bola yang

disusun oleh Irianto (1995: 9) pada bagian “melakukan passingrendah menuju sasaran”, yaitu gawang kecil yang berbentuk bidang yang menjadi sasaran dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi pancang 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m dan gari di belakang gawang juga 9mdan garis batas sah 1,5meter. Validitas tes tersebut adalah 0,653 reliabilitas sebesar 0,879.Passingdikatakan tepat apabila masuk pada sasaran yang telah ditentukan melewati garis sah yang telah ditentukan menurut (Bernaldo et al., 2023).

Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan kelayakan data. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 25, dengan kriteria signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal dan $< 0,05$ tidak normal (Wibowo, 2021). Uji homogenitas menggunakan uji F terhadap data pretest dan posttest, dengan kriteria signifikansi $> 0,05$ dinyatakan homogen dan $< 0,05$ tidak homogen. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan paired t-test dengan membandingkan mean pretest dan posttest, di mana H_a ditolak jika t hitung $< t$ tabel dan diterima jika t hitung $> t$ tabel. Persentase peningkatan dihitung dari *mean difference* (*mean posttest* dikurangi *mean pretest*) dibandingkan *mean pretest*, kemudian dikalikan 100%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pretest dan posttest passing siswa putra ekstrakurikuler bola futsal di SMAN 1 Subang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

No	Pre-test	Post-test	Selisih
1	4	8	4
2	5	10	5
3	3	9	6
4	3	9	6
5	3	9	6
6	4	8	4
7	2	7	5
8	4	9	5
9	3	9	6
10	5	8	3
11	3	8	5
12	2	9	7
13	4	8	4
14	4	10	6
15	3	8	5

Hasil data tersebut, kemudian dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, untuk hasil pretest nilai minimal = 2, nilai maksimal = 5, rata-rata (*mean*) = 3,67 , dengan simpang baku (*std.Deviation*) = ,816 sedangkan untuk posttest nilai minimal = 7, nilai maksimal = 10, rata-rata (*mean*) = ,860, dengan simpang baku (*Std.deviation*) =,828.

Tabel 2. Deskriptif Statistik Pre-test dan Post-test

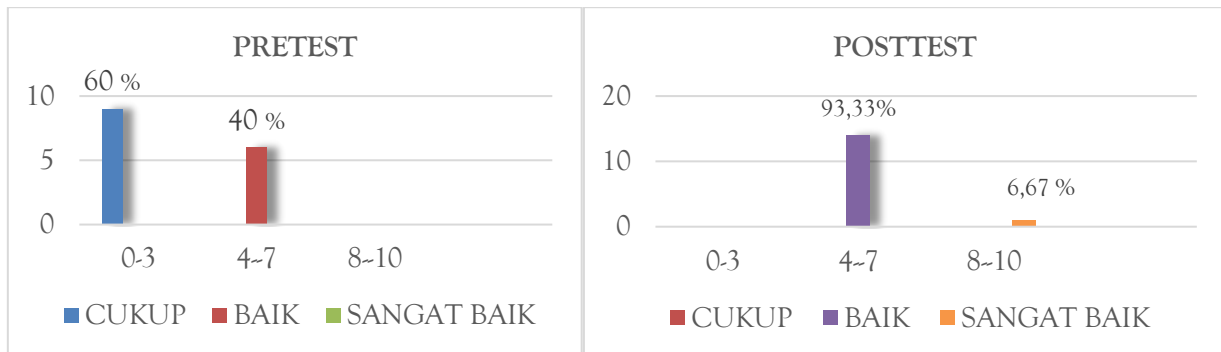
Statistik	Pre-test	Post-test
N	15	15
Mean	3,67	8,60
Std. Deviation	,816	,828
Min.	2	7
Max.	5	10

Deskripsi hasil penelitian pre-test dan posttest kemampuan passing bola futsal disajikan juga dalam distribusi frekuensi.

Tabel 3. Deskripsi Frekuensi

No	Pasing	Kategori	Pretest		Posttest	
			F	%	F	%
1	0-3	Cukup	8	60 %	0	0 %
2	4-7	Baik	7	40 %	1	6,67%
3	8-10	Sangat baik	0	0 %	14	93,33%
Jumlah			15	100 %	15	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, hasil pretes dan posttes kemampuan passingbola futsal SMA Negeri 1 Subang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Pre-test dan Post-test

Tabel 4. Uji Normalitas

Uji Normalitas	Pretest	Posttest
Statistik	,881	883
Sig. (2-tailed)	,049	,052
Keterangan	Normal	Normal

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa data dari semua variable memiliki nilai p (Sig.) > 0.05, maka semua data berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Kelompok	Lavene Statistik	df1	df2	Signifikansi	Keterangan
Pretest	0,061	2	10	0,52	Homogen
Posttest	1,810	3	10	0,49	Homogen

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel *Test of Homogeneity of Variances* untuk nilai pretest-posttest sig. $p > 0.05$. Oleh karena data bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

Tabel 6. Uji Paired Samples test

Kelompok	Rata-rata	t - Test for equality of means			
		t - hitung	t - Tabel	Sig.	Mean Defference
Pretest	3,00	10,640	2,145	0,000	64,3
Posttest	4,93				

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai signifikansi p sebesar $0.000 < 0.05$, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest passingekstrakulikuler bola futsal SMA Negeri 1 Subang. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Ada pengaruh latihan *Drill Small Side Games* terhadap peningkatan kemampuan passing pada peserta ekstrakulikuler bola futsal SMA Negeri 1 Subang", diterima. Artinya metode latihan *Drill Small Side Games* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan passingpada peserta ekstrakulikuler bola futsal SMAN 1 Subang.

Passing adalah teknik dasar dalam futsal yang sangat penting bagi pemain. Karena lapangan futsal rata dan berukuran kecil, pemain memerlukan passing yang kuat dan tepat agar bola dapat meluncur sejajar dengan kaki. Hal ini terjadi karena hampir seluruh fase permainan futsal mengandalkan passing. Untuk menguasai passing, pemain harus menguasai gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai (Aditya, 2025). Teknik passing dianggap vital dan harus dikuasai dengan baik dalam bermain futsal. Passing berfungsi memindahkan bola dari suatu posisi ke posisi lain guna membangun serangan (Praniata, Aguz, 2019).

Berdasarkan analisis data penelitian, terdapat peningkatan signifikan pada kelompok yang diteliti perlakuan yang diberikan selama 12 pertemuan dengan frekuensi tiga kali seminggu berpengaruh pada peningkatan kemampuan passing peserta ekstrakurikuler futsal putra SMA Negeri 1 Subang. Hal Temuan ini sejalan dengan teori dan hasil penelitian (Paper & Karahan, 2020).

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa latihan drill *small sided games* efektif dalam meningkatkan ketepatan passing karena mampu mengintegrasikan penguasaan teknik dengan situasi permainan yang menyerupai kondisi nyata. Pendekatan ini memungkinkan pemain tidak hanya menguasai gerakan secara mekanis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks permainan yang dinamis. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Iqbal et al., (2024) yang menyatakan bahwa latihan berbasis *small sided games* dapat meningkatkan kualitas passing melalui peningkatan frekuensi sentuhan bola dan pengambilan keputusan dalam permainan.

Efektivitas peningkatan kemampuan passing dalam penelitian ini juga tidak terlepas dari penerapan program latihan yang dilakukan secara terstruktur dan berulang dalam beberapa pertemuan. Latihan yang diberikan secara konsisten memungkinkan terjadinya adaptasi motorik sehingga keterampilan menjadi lebih otomatis dan stabil. Temuan ini didukung oleh penelitian Ulfaizin et al., (2024) yang menyatakan bahwa metode latihan berbasis pengulangan (*drill*) yang dikombinasikan dengan variasi latihan mampu meningkatkan keterampilan teknik secara signifikan melalui proses pembelajaran gerak yang berkelanjutan.

Selain itu, keberhasilan latihan juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti lapangan, bola, dan alat bantu latihan. Fasilitas yang lengkap memungkinkan pelaksanaan program latihan berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga pemain dapat berlatih secara optimal tanpa hambatan teknis. Hal ini sejalan dengan penelitian Arrasyid & Hafidz, (2023) yang menyatakan bahwa kualitas sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan program latihan, karena keterbatasan fasilitas dapat menghambat proses peningkatan keterampilan atlet.

Faktor kedisiplinan peserta juga menjadi aspek penting dalam menunjang keberhasilan latihan, terutama dalam menjaga konsistensi kehadiran dan kesungguhan selama proses latihan berlangsung. Kedisiplinan yang baik akan mempercepat proses peningkatan keterampilan karena pemain mengikuti latihan secara maksimal sesuai dengan program yang dirancang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wicaksana et al., (2025) yang menunjukkan bahwa kedisiplinan atlet, khususnya dalam hal kepatuhan terhadap instruksi pelatih dan konsistensi latihan, merupakan faktor dominan dalam meningkatkan keterampilan teknik pada atlet usia sekolah.

Dari hasil yang telah dilakukan pemain mengalami peningkatan setelah melakukan treatment latihan *small side games* dengan ditunjukkan oleh nilai posttest lebih besar dari pada pretest. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah tembakan yang berhasil dengan nilai signifikansi $p = 0,000$. karena $t\text{-hitung } 10,640 > t\text{-tabel } 2,145$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan "Terdapat pengaruh terhadap peningkatan kemampuan passing pada siswa ekstrakurikuler futsal putra SMA Negeri 1 Subang" diterima. Metode latihan drill passing *small-side games* menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan keterampilan passing dalam futsal. *Drill* efektif, karena dilakukan secara berulang-ulang, menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu (Ulfaizin et al., 2024).

Peningkatan persentase akurasi passing siswa disebabkan oleh latihan *small-sided games* yang menekankan peningkatan sentuhan bola, waktu bermain yang lebih lama, lebih banyak pengambilan keputusan, serta keterlibatan pemain dalam yang lebih intens. Semakin sering siswa menyentuh bola, maka rasa terhadap bola meningkat, sehingga gerakan yang awalnya kaku menjadi lebih otomatis dan kemampuan mengendalikan bola pun bertambah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan proses dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa latihan *drill small sided games* efektif dalam meningkatkan ketepatan passing pada peserta ekstrakurikuler futsal putra SMA Negeri 1 Subang. Pendekatan ini terbukti mampu mengoptimalkan penguasaan teknik melalui pengulangan yang terstruktur sekaligus meningkatkan kemampuan penerapan dalam situasi permainan nyata. Dengan demikian, metode ini memiliki kontribusi praktis sebagai alternatif strategi latihan yang lebih variatif dan aplikatif bagi pelatih dalam meningkatkan kualitas keterampilan dasar pemain, khususnya akurasi passing. Selain itu, secara teoretis penelitian ini memperkuat pentingnya integrasi antara pendekatan teknik dan permainan dalam proses latihan untuk menghasilkan peningkatan keterampilan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Aditya, D. B. (2025). ANALISIS KEMAMPUAN PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PEMAIN FUTSAL. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(December), 285–291. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v8i2.20706> ABSTRAK
- Ambia, Q., Putra, A. N., Sasmitha, W., & Lawanis, H. (2025). Implementasi Model Latihan *Small sided games* terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Pemain Futsal MAN 2 Padang. *Jurnal Pendidikan & Olahraga*, 8(5), 1985–1993. <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.1.2025.116>
- Amrulloh, Abdul. (2016). *Pengaruh Latihan Permainan Target Simpai Terhadap Kemampuan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Smk Negeri 3 Yogyakarta*.
- Arrasyid, A. R., & Hafidz, A. (2023). SURVEI KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) TERAFILIASI DI KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2023. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 111–115. <https://doi.org/10.1234/jpo.v6i1.54058>
- Bernaldo, P. Z., Suhdy, M., Remora, H., & Games, S. S. (2023). PENGARUH METODE LATIHAN SMALL SIDED GAMES TERHADAP HASIL PASSING SISWA EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 4 keasyikan tersendiri yang dirasakan oleh Pendahuluan Olahraga mereka yang memainkan olahraga jebis merupakan sebuah bola besar ini . Selain mampu. *Vol. 3 No. 2 (2023): Silampari Journal Sport*, 005.
- Iqbal, M., Fian, A., Sudarmono, M., Annas, M., & Fahmi, M. (2024). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Pengaruh Small sided games dan Rondo Terhadap Kemampuan Passing Futsal MAN Tegal*. 5(2), 763–773.
- Kang, G., Ji, H., & Yoon, J. Y. (2025). The effect of community health nurse-led multi-faceted group-based frailty prevention program for older adults: a multi-site pretest- posttest design. *BMC Nursing*. <https://doi.org/10.1186/s12912-025-03372-7>
- Khanif, M. N., Wahyono, M., & Puriana, R. H. (2025). Pengaruh Latihan Drill Passing dan Rondo Terhadap Akurasi Passing Pendahuluan. *Jurnal Porkes*, 8(1), 59–69. <https://doi.org/10.29408/porkes.v8i1.29598>
- Mahendra, I. G. F. D., & Dewi, D. A. (2026). The Implementation of the GASING Method Integrated with the Megowak-Gowakan Game: A One-Group Pretest-Posttest Study on Mathematics Anxiety of Elementary Students. *Journal of Educational Sciences*, 10(4), 207–218. <https://doi.org/10.31258/jes.10.4.p.207-218>
- Paper, O., & Karahan, M. (2020). Effect of skill-based training vs . small-sided games on physical performance improvement in young soccer players. *PMC PubMed Central*, 305–312. <https://doi.org/10.5114/biolspot.2020.96319>
- praniata, aguz, dkk. (2019). Training model of futsal passing based *small sided games* for senior high school students. *Journal Sport Area*, 4(1), 191–197.
- Setiawan, R., Tafaqur, M., Saputra, M. Y., & Mulyana. (2025). Pengaruh Latihan Passing Menggunakan Metode *Small sided games* Terhadap Ketepatan Passing Atlet Futsal Rafli. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 6, 807–814. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/jurdip.v6i3.4529>
- Ulfaizin, M. S., Rakhman, A., & Mulhim, M. (2024). Pengaruh latihan box drill dan small sides games terhadap

kemampuan passing pada pemain SSB HW Mandiangin. *Jurnal Porkes*, 7(1), 547-558.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.25837>

Wibowo, R. (2021). *PENGARUH METODE VARIASI SHOOTING TERHADAP AKURASI SHOOTING BOLA BASKET*. 1-61.

Wicaksana, A. I., Nurhasan, & Kristiyandaru, A. (2025). Transforming Physical Literacy in Primary School Students in Indonesia : An 8-Week Sport Education Models (SEM) Intervention. *Sport Science : Jurnal Sains Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 25(2024), 7-16.
<https://doi.org/http://sports-science.ppj.unp.ac.id/index.php/jss/article/view/257>

Wijaya, I. D. M. A. (2021). Teknik yang paling dominan pada pertandingan futsal putra profesional The most dominant technique in professional men ' s futsal matches. *Jurnal Keolahragaan*, 9(1), 18-25.